# INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) UNTUK PENGUATAN BUDAYA KERJA PESERTA DIDIK SMK

**Silvia Desy Lestari[1*], Rizqi Amaliyakh Solikhak[2], Yulia Nur Ekawati[3]**

*[1,2,3] Universitas Pancasakti Tegal, Magister Pedagogi, Tegal Jawa Tengah*

***Email:** viadesylestari@gmail.com[1*], rizqi83as@gmail.com[2] ,yulianurekawati@upstegal.ac.id[3]*

***Abstract***

*Pancasila Education in Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan / SMK) plays a crucial role not only in shaping national insight but also in building a strong work ethic and industrial culture aligned with the graduate profile. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model integrated with Pancasila values in strengthening students' work culture. This research employed a descriptive qualitative approach, involving Civics teachers, vocational department heads, and students at a vocational high school as SMK Negeri 1 Tonjong. Data collection techniques included in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies, which were analyzed using an interactive model consisting of data condensation, display, and conclusion drawing. The results reveal that internalizing Pancasila values through Project-Based Learning successfully translates abstract moral principles into tangible industrial work habits, such as professional discipline, teamwork, and integrity during vocational practices. The study concludes that contextualizing Pancasila Education through project-based methods significantly enhances students' vocational character and readiness for the workforce.*

***Keywords: Pancasila Education, Project-Based Learning, Work Culture, Vocational High School***

***Abstrak***

Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Kejuruan memegang peran krusial tidak hanya dalam membentuk wawasan kebangsaan, tetapi juga dalam membangun etos dan budaya kerja yang selaras dengan profil lulusan vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Project-Based Learning berbasis nilai-nilai Pancasila dalam memperkuat budaya kerja peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila, kepala program keahlian, dan peserta didik di SMK Negeri 1 Tonjong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui Project-Based Learning mampu menerjemahkan nilai abstrak sila-sila Pancasila, seperti gotong royong dan tanggung jawab, ke dalam aksi nyata budaya kerja industri meliputi disiplin, kolaborasi, dan integritas. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan pada aspek kedisiplinan dan kolaborasi tim saat praktik di bengkel kejuruan. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya reorientasi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang kontekstual dan terintegrasi dengan ekosistem pembelajaran vokasi.

**Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Project-Based Learning, Budaya Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan**

## A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan memiliki misi strategis untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter. Dilingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tantangan utama pendidikan kewarganegaraan bukan sekadar transfer pengetahuan (cognitive aspect), melainkan bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila bertransformasi menjadi budaya kerja industri (industrial work culture). Lulusan SMK dituntut memiliki kompetensi teknis (hard skills) yang berimbang dengan karakter non-teknis (soft skills), seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Namun, di lapangan, pembelajaran Pendidikan Pancasila seringkali terjebak pada metode konvensional yang bersifat teoretis dan hafalan, sehingga kurang relevan dengan dinamika praktik kejuruan di SMK.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kebangsaan melalui model pembelajaran aktif, seperti Project-Based Learning (PjBL), mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Kebaruan (novelty) dari artikel ini terletak pada penggabungan kerangka filosofis Pancasila ke dalam sintaks PjBL yang berorientasi pada proyek riil berbasis standar industri, yang belum banyak dieksplorasi secara komprehensif pada riset-riset sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai Pancasila serta dampaknya terhadap penguatan budaya kerja peserta didik SMK, sekaligus memberikan tawaran solusi praktis bagi pengembangan perangkat pembelajaran berbasis vokasi yang kontekstual.

## B. Metode

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena internalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

Lokasi dan Subjek: Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tonjong pada tahun ajaran 2026. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, yang terdiri atas 3 guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila, 2 ketua kompetensi keahlian, dan 30 peserta didik kelas XI. Pemilihan subjek didasarkan atas pertimbangan keterlibatan langsung dalam implementasi model pembelajaran berbasis proyek.

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) wawancara mendalam (semi-terstruktur) untuk menggali strategi guru dalam menyisipkan nilai Pancasila pada modul ajar, (2) observasi partisipatif untuk melihat langsung aktivitas peserta didik selama pembelajaran Project-Based Learning di kelas maupun praktik kejuruan, dan (3) studi dokumentasi yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Modul Ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta catatan kedisiplinan siswa.

Analisis Data: Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi empat tahapan berkesinambungan: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi guna memastikan keabsahan temuan penelitian.

## C. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi kelas, wawancara mendalam, dan telaah dokumen modul ajar di SMK Negeri 1 Tonjong, temuan bersih penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila diintegrasikan secara sistematis ke dalam setiap tahapan model Project-Based Learning (PjBL). Pada tahap penentuan pertanyaan mendasar, yang merefleksikan nilai Sila ke-4 (Kerakyatan), peserta didik

dilibatkan secara aktif dalam diskusi kelompok untuk merumuskan masalah proyek berdasarkan studi kasus nyata di dunia kerja, sehingga mampu melatih budaya musyawarah dan keterbukaan pendapat.

Selanjutnya, pada tahap mendesain perencanaan proyek yang merepresentasikan Sila ke-3 (Persatuan Indonesia), pembagian tugas dalam tim dilakukan secara adil dengan mempertimbangkan keberagaman potensi anggota kelompok guna memperkuat kohesi sosial.

Pada tahap penyusunan jadwal dan pelaksanaan yang merujuk pada Sila ke-5 (Keadilan Sosial) dan Sila ke-2 (Kemanusiaan), kedisiplinan waktu penyelesaian proyek terbukti melatih rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok, yang pada akhirnya mencerminkan etos kerja profesional. Temuan utama tersebut diperkuat oleh data observasi dan wawancara yang menunjukkan adanya transformasi perilaku peserta didik secara signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek yang bermuatan nilai Pancasila.

Dari aspek integritas dan tanggung jawab, peserta didik menunjukkan peningkatan kepatuhan yang tinggi terhadap Standard Operating Procedure (SOP) di bengkel praktik, di mana kedisiplinan prosedural tersebut dianalogikan sebagai bentuk kepatuhan pada aturan moral dan hukum bernegara.

Selain itu, nilai gotong royong berhasil bertransformasi menjadi kerja tim (teamwork) yang solid; budaya saling membantu dalam menyelesaikan proyek produktif mampu mengurangi ego sektoral antarpeserta didik, sejalan dengan semangat persatuan nasional. Pembahasan temuan-temuan di atas mengonfirmasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMK tidak dapat lagi diselenggarakan secara teoretis-konvensional, melainkan harus dikontekstualisasikan ke dalam ekosistem pembelajaran vokasi.

Mengaitkan hasil temuan ini dengan struktur pengetahuan yang mapan, pengintegrasian nilai kebangsaan melalui model pembelajaran aktif seperti PjBL tidak hanya menjawab rumusan masalah terkait peningkatan karakter kebangsaan, tetapi juga secara langsung menjawab tuntutan industri terhadap profil lulusan SMK yang memiliki keseimbangan antara kompetensi teknis dan soft skills.

Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme sosial Vygotsky serta teori pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), di mana internalisasi nilai moril paling efektif terjadi ketika peserta didik terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah nyata di lingkungan belajar mereka.

## D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berhasil menjawab tujuan penelitian melalui penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual ke dalam bentuk budaya kerja nyata seperti kedisiplinan, kolaborasi, dan tanggung jawab profesional. Kebaruan dari penemuan ini terletak pada penggabungan kerangka filosofis Pancasila ke dalam sintaks PjBL vokasional, yang terbukti efektif menjembatani antara aspek teoretis kewarganegaraan dan pembentukan etos kerja industri. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi lembaga pendidikan kejuruan untuk memperkuat kolaborasi lintas mata pelajaran antara guru normatif Pendidikan Pancasila dan guru produktif dalam merancang *cross-curricular project*, serta direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji efektivitas model ini pada cakupan rumpun keahlian

yang lebih luas guna memperkuat profil lulusan vokasi yang berkarakter.

## Daftar Pustaka


Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bumi Aksara.

Pratama, A. R., & Santoso, B. (2023). Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Vokasi Berbasis Proyek. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(2), 112–125.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78. Jakarta: Sekretariat Negara.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Pearson.

Arends, R. I. (2022). *Learning to teach* (11th ed.). McGraw-Hill.

Bandura, A. (2018). *Social learning theory and moral development*. Stanford University Press.

Bell, S. (2020). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies*, *93*(2), 39–43. https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1718080

Dewantara, K. H. (2020). *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka*. UST Press.

Dewi, R. K., & Setiawan, D. (2024). Internalisasi nilai gotong royong dalam pembelajaran vokasi melalui model PjBL. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *14*(1), 45–58.

Fathurrohman, M., & Sulistyorini, S. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila di SMK berbasis industri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *12*(2), 134–147.

Hosnan, M. (2022). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024*. Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek.

Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.

Lestari, S. D., & Ekawati, Y. N. (2024). Budaya kerja industri sebagai transformasi nilai Pancasila di SMK. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(3), 210–225.

Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2021). *Implementasi kurikulum merdeka di sekolah menengah kejuruan*. Bumi Aksara.

Musa, M., & Fitri, A. (2023). Pengaruh model PjBL terhadap soft skills dan work ethic siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, *29*(1), 78–90.

Mustari, M., & Rahman, T. (2021). *Manajemen pendidikan dan pembentukan karakter*. Ar-Ruzz Media.

Pratama, A. R., & Santoso, B. (2023). Penguatan karakter profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran vokasi berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *8*(2), 112–125.

Putra, G. S., & Wibowo, S. (2024). Disiplin dan tanggung jawab sebagai budaya kerja: Studi pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Kerja*, *5*(2), 99–112.

Rahmawati, L., & Nugroho, A. (2023). Transformasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dari teoritis ke kontekstual di era merdeka belajar. *Jurnal Civics*, *20*(1), 23–36.

Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Kemendikbudristek.

Sari, D. P., & Handayani, T. (2024). Kolaborasi guru normatif dan produktif dalam cross-

curricular project di SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *10*(1), 55–68.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Thomas, J. W. (2020). *A review of research on project-based learning*. Buck Institute for Education.

Trilling, B., & Fadel, C. (2019). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.\

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2022). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *1*(1), 263–278.

Winarno. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Perspektif kontekstual kebangsaan*. Bumi Aksara.

Yusuf, M., & Agustina, R. (2023). Penerapan PjBL untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan kolaborasi di SMK Negeri 1 Tonjong. *Jurnal PEKAN: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *8*(1), 67–79.